



## PENGARUH KEGIATAN KOKURIKULER TERHADAP CIVIC SKILL PESERTA DIDIK DI MTSN 2 PESAWARAN

Elsa Mardianti<sup>1)\*</sup>, Berchah Pitoewas<sup>2)</sup>, Devi Sutrisno Putri<sup>3)</sup>  
<sup>123</sup>Universitas Lampung

E-mail: [elsamrdnt2712@gmail.com](mailto:elsamrdnt2712@gmail.com), [berchahpitoewas@fkip.unila.ac.id](mailto:berchahpitoewas@fkip.unila.ac.id), [devisutrisnop@gmail.com](mailto:devisutrisnop@gmail.com).

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan kokurikuler terhadap civic skill peserta didik di MTsN 2 Pesawaran. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII MTsN 2 Pesawaran tahun ajaran 2024/2025. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 42 responden. Pengambilan data penelitian menggunakan teknik angket, observasi, dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan adanya pengaruh kegiatan kokurikuler terhadap civic skill peserta didik di MTsN 2 Pesawaran. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan muhadharah memiliki peran penting dalam membantu peserta didik mengembangkan keterampilan kewarganegaraan dengan presentase sebesar 42,2% melalui kemampuan berkomunikasi, melaksanakan kewajiban, dan kemampuan memimpin kegiatan. Muhadharah ini juga berkontribusi dalam membentuk karakter peserta didik agar lebih percaya diri, bertanggung jawab, dan mampu menjalankan peran mereka sebagai warga negara yang baik.

**Kata Kunci:** Peserta didik; Kegiatan Kokurikuler; Muhadharah; *Civic Skill*.

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of co-curricular activities on the civic skills of students at MTsN 2 Pesawaran. The research method used is a descriptive method with a quantitative approach. The subjects of this study were grade VIII students of MTsN 2 Pesawaran in the 2024/2025 academic year. The sample in this study amounted to 42 respondents. Data collection for the study used questionnaire, observation, and interview techniques. Based on the results of the study, it was found that there was an effect of co-curricular activities on the civic skills of students at MTsN 2 Pesawaran. This shows that muhadharah activities have an important role in helping students develop citizenship skills with a percentage of 42.2% through the ability to communicate, carry out obligations, and the ability to lead activities. This muhadharah also contributes to shaping the character of students to be more confident, responsible, and able to carry out their roles as good citizens.*

**Keywords:** *Students; Co-curricular Activities; Muhadharah; Civic Skills.*

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kesadaran diri seseorang untuk berubah melalui pengajaran serta pelatihan agar dapat menggunakan dan mengembangkan potensi yang dimiliki, mengarahkan diri agar dapat bertanggung jawab. Pendidikan saat ini tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, namun lebih kepada pengembangan keterampilan yang relevan dengan tuntutan abad 21. Setiap peserta didik memiliki bakat dan minat yang berbeda-beda. Oleh karena itu, pendidikan yang baik akan memberikan kesempatan bagi setiap peserta didik untuk menemukan dan mengembangkan potensi dirinya. Melalui kegiatan kokurikuler, proyek, dan pembelajaran yang aktif dan inovatif, peserta didik dilatih untuk berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif.

Dalam membentuk keterampilan kewarganegaraan (*civic skill*) peserta didik, seorang



guru harus mengadakan kegiatan yang mendorong peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi diri dan menjadi warga negara yang produktif dan bertanggung jawab. Salah satu upaya yang dilakukan oleh lembaga pendidikan yaitu dengan melaksanakan berbagai kegiatan kokurikuler yang bertujuan mendorong pengembangan potensi diri peserta didik. Kegiatan kokurikuler merupakan salah satu bagian dari pendidikan yang bertujuan untuk mendukung pembelajaran formal sekaligus mengembangkan potensi peserta didik. Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pesawaran mengadakan suatu kegiatan bersifat religiusitas yang bertujuan untuk mengembangkan berbagai aspek diri, baik dari segi intelektual maupun sosial. Salah satu kegiatan kokurikuler yang banyak dilakukan di lingkungan sekolah, terutama pada lembaga berbasis agama adalah muhadharah.

*Muhadharah* adalah kegiatan berlatih pidato, public speaking, atau kegiatan berbicara di depan umum. Kegiatan muhadharah dapat membentuk peserta didik agar lebih kreatif, percaya diri, mandiri, dan disiplin (Fauzi et al, 2023). Kegiatan muhadharah bertujuan untuk menyampaikan informasi agar pendengar mengetahui, mengerti dan menerima informasi yang disampaikan. Oleh karena itu, sekolah mengadakan kegiatan muhadharah untuk melihat kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Muhadharah merupakan jenis kegiatan yang dapat membentuk mental, tanggung jawab dan rasa percaya diri peserta didik dalam kegiatan muhadharah. Tugas yang diberikan oleh guru kepada peserta didik seperti, pembawa acara, qiro'ah, pidato, do'a dan pentas seni yang akan ditampilkan. Kegiatan muhadharah yang dilakukan di MTsN 2 Pesawaran ini merupakan kegiatan wajib yang dilakukan oleh seluruh peserta didik setiap hari jum'at.

Salah satu pelajaran yang sangat erat kaitannya dengan kemampuan intelektual peserta didik serta membekali mereka untuk berperan aktif dalam kehidupan masyarakat adalah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Tujuan pembelajaran PPKn yang menitikberatkan pada aspek penanaman sikap dan kepribadian peserta didik agar menjadi warga negara yang baik dengan menunjukkan salah satu sikap tanggung jawab sebagai warga negara (Yanzi et al, 2019). PPKn juga diharapkan mampu menjadi jembatan untuk mengembangkan kompetensi kewarganegaraan peserta didik. Kompetensi kewarganegaraan merupakan seperangkat pengetahuan, nilai, dan sikap serta keterampilan yang mendukung menjadi warga negara yang partisipatif dan bertanggung jawab dalam kehidupan masyarakat dan bernegara. Warga negara yang memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan kewarganegaraan akan menjadi warga negara yang cerdas dan baik (*smart and good citizenship*). Terdapat tiga aspek dalam kompetensi kewarganegaraan, yaitu pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*), keterampilan kewarganegaraan (*civic skill*) serta watak kewarganegaraan (*civic disposition*). *Civic knowledge* adalah suatu kompetensi yang berhubungan dengan pengetahuan yang diketahui atau dimiliki oleh seorang warga negara. *Civic skill* merupakan keterampilan dalam berkehidupan bermasyarakat yang berkaitan dengan keterampilan intelektual dan keterampilan berpartisipasi. *Civic disposition* merupakan karakter atau sikap yang melekat pada warga negara, sikap ini harus sesuai dengan karakter dan nilai-nilai luhur bangsa. Ketiga kompetensi pendidikan kewarganegaraan tersebut berkaitan erat dengan sasaran pembentukan pribadi warga negara.

Salah satu aspek penting dalam pengembangan pendidikan kewarganegaraan adalah peningkatan keterampilan kewarganegaraan (*civic skill*). Keterampilan kewarganegaraan atau *civic skill* merupakan keterampilan yang dikembangkan dari pengetahuan kewarganegaraan, sehingga pengetahuan tersebut dapat di implementasikan untuk menghadapi persoalan-persoalan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (Nugroho et al, 2019).



---

---

Seorang warga negara perlu memiliki keterampilan secara intelektual dan partisipatif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara agar terciptanya masyarakat yang demokratis, adil, dan sejahtera, sehingga pengetahuan dan keterampilannya akan mencerminkan warga negara yang baik (*good citizens*). Kegiatan yang berkaitan dengan keterampilan kewarganegaraan (*civic skill*) dapat dilakukan dalam kegiatan pembelajaran dikelas ataupun kegiatan-kegiatan lainnya yang ada di sekolah. Namun, di tengah kemajuan teknologi dan informasi yang sangat pesat bisa membuat keterampilan kewarganegaraan (*civic skill*) peserta didik tidak tersalurkan dengan baik.

Dengan memiliki keterampilan kewarganegaraan atau *civic skill*, peserta didik akan terdorong untuk terlibat aktif dalam kegiatan, memiliki pengetahuan yang lebih tentang hak dan kewajiban warga negara, bertanggung jawab dan mampu berkontribusi dalam membangun masyarakat yang lebih baik. Berdasarkan uraian di atas timbul permasalahan penelitian ini, apakah pelaksanaan kegiatan muhadharah berpengaruh terhadap *civic skill* atau keterampilan kewarganegaraan peserta didik. Menanggapi permasalahan tersebut, maka peneliti sangat tertarik untuk mengkaji dan meneliti **“Pengaruh Kegiatan Kokurikuler terhadap *Civic Skill* Peserta Didik di MTsN 2 Pesawaran”**.

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, observasi dan wawancara. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis distribusi frekuensi dan uji prasyarat.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Lembaga pendidikan saat ini terus berupaya dalam membangun generasi yang unggul melalui pengembangan potensi serta minat dan bakat peserta didik. Salah satu kegiatan keagamaan yang dapat mengembangkan potensi dan dapat meningkatkan kemampuan dalam berpikir kritis yaitu kegiatan muhadharah. Muhadharah dapat diidentikkan dengan kegiatan atau latihan pidato yang ditekankan pada skill seseorang (Misriyah dan Sugiyanti, 2021). Pidato merupakan kegiatan berbicara di depan umum untuk menyampaikan gagasan, pikiran, informasi, serta tujuan tertentu kepada orang lain (audience). Pidato juga dapat diartikan sebagai the art persuasion, yaitu sebuah seni yang membutuhkan berbagai kemampuan dan keterampilan. Hal ini sejalan dengan pandangan Aristoteles dalam karyanya retorika menjelaskan bahwa pidato atau berbicara di depan umum adalah seni untuk mempengaruhi audiens, yang memerlukan keterampilan dalam menggunakan ethos (kredibilitas pembicara), pathos (emosi audiens), dan logos (logika atau alasan yang digunakan dalam argumen).

Seorang warga negara perlu memiliki keterampilan secara intelektual dan partisipatif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara agar terciptanya masyarakat yang demokratis, adil, dan sejahtera, sehingga pengetahuan dan keterampilannya akan mencerminkan warga negara yang baik (*good citizens*). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Akhwani (2018) yang mengatakan bahwa keterampilan intelektual perlu dimiliki oleh setiap siswa dalam merangsang partisipasi aktif dalam masyarakat madani. Kegiatan yang berkaitan dengan keterampilan kewarganegaraan (*civic skill*) dapat dilakukan dalam kegiatan pembelajaran dikelas ataupun kegiatan-kegiatan lainnya yang ada di sekolah. Namun, di tengah kemajuan teknologi dan informasi yang sangat pesat bisa membuat



keterampilan kewarganegaraan (*civic skill*) peserta didik tidak tersalurkan dengan baik. Banyaknya interaksi melalui media digital dapat mengurangi kesempatan untuk berlatih keterampilan sosial secara langsung, seperti komunikasi tatap muka, diskusi, dan kerjasama dalam kelompok.



Gambar 1. Kegiatan *Muhadharah*

Kegiatan muhadharah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan keterampilan partisipatif, karena dalam kegiatan ini peserta didik dilatih untuk berbicara di depan umum, berdiskusi, dan berinteraksi dengan orang lain. Selain itu, muhadharah juga melibatkan peserta didik dalam proses menyampaikan pendapat, mendengarkan perspektif orang lain, serta berkolaborasi dalam mencapai tujuan bersama. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memperkuat kemampuan berbicara, tetapi juga meningkatkan kemampuan mereka untuk terlibat aktif dalam berbagai kegiatan sosial dan politik, yang merupakan bagian penting dari keterampilan kewarganegaraan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ati dan Chusna (2021) yang mengatakan bahwa dalam kegiatan muhadharah peserta didik dilatih terus-menerus dengan bimbingan yang berkelanjutan akan menjadikan siswa menjadi terbiasa sehingga dapat meningkatkan kemampuan komunikasi siswa menjadi lebih baik.

Hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pelaksanaan kegiatan muhadharah terhadap *civic skill* peserta didik di MTsN 2 Pesawaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengolahan data yang sudah dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana yang diperoleh hasil akhir dengan nilai  $0,422 > 0,05$ . Hal ini berarti bahwa hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dikategorikan pengaruh pelaksanaan kegiatan kokurikuler (muhadharah) terhadap *civic skill* peserta didik di MTsN 2 Pesawaran sebesar 42,2% dan 57,8% sisanya dipengaruhi faktor lain, meliputi Budaya Demokrasi, dan model pembelajaran (Adha, 2014; Gustama, 2018). Pengaruh pelaksanaan kegiatan muhadharah (variabel x) terhadap *civic skill* peserta didik (variabel y) yakni sebesar 42,2% menunjukkan bahwa kegiatan muhadharah memberikan dampak signifikan dalam melatih dan meningkatkan keterampilan kewarganegaraan yang baik. Keterampilan ini mencakup kemampuan berkomunikasi secara efektif, berpikir kritis, berargumentasi, dan berpartisipasi aktif dalam diskusi atau keputusan bersama. Dengan mengikuti kegiatan muhadharah, peserta didik tidak hanya mengasah keterampilan berbicara di depan umum, tetapi juga keterampilan sosial yang penting untuk menjadi warga negara yang aktif dan bertanggung jawab dalam kehidupan demokratis. Oleh karena itu, kegiatan *muhadharah* berperan sebagai sarana penting dalam membentuk keterampilan kewarganegaraan yang lebih baik di kalangan peserta didik.

Pengaruh kegiatan *muhadharah* terhadap *civic skill* peserta didik tercermin dalam berbagai aspek pengembangan keterampilan kewarganegaraan. Melalui latihan berbicara di depan umum, peserta didik belajar mengomunikasikan ide secara jelas, santun, dan terstruktur, yang meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan mereka untuk menyampaikan pendapat



di ruang publik. Selain itu, muhadharah juga melibatkan diskusi dan tanya jawab yang melatih peserta untuk berpikir kritis, menganalisis isu-isu, serta memberikan solusi secara logis dan argumentatif. Interaksi yang terjadi selama kegiatan ini mendorong peserta didik untuk memahami perspektif yang berbeda, sehingga menumbuhkan sikap toleransi, penghargaan terhadap keberagaman, dan kemampuan bermusyawarah dalam menyelesaikan permasalahan. Tidak hanya itu, muhadharah juga memberikan kesempatan bagi peserta untuk mengasah keterampilan kepemimpinan, seperti menjadi pembicara utama, moderator, atau penyusun acara, yang memperkuat kemampuan manajemen dan koordinasi kelompok. Dengan menanamkan nilai-nilai kewarganegaraan, seperti gotong royong, tanggung jawab sosial, dan etika dalam berkomunikasi, kegiatan muhadharah secara signifikan berkontribusi dalam membentuk peserta didik yang lebih siap menjadi warga negara yang aktif, kritis, dan berintegritas.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan *muhadharah* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan *civic skill* peserta didik di MTsN 2 Pesawaran. Hal ini terlihat dari bagaimana kegiatan *muhadharah* memberikan ruang bagi peserta didik untuk melatih keterampilan berbicara di depan umum, berpikir kritis, berargumentasi, serta berpartisipasi aktif dalam diskusi dan interaksi sosial. Selain itu, kegiatan ini juga membantu membentuk sikap tanggung jawab, kemampuan berkolaborasi, dan menghargai pandangan orang lain, yang merupakan bagian penting dari keterampilan kewarganegaraan. Dengan melibatkan peserta didik secara langsung dalam praktik komunikasi dan partisipasi aktif, kegiatan muhadharah tidak hanya meningkatkan kemampuan individual peserta didik, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan warga negara yang lebih aktif, responsif, dan bertanggung jawab di masa depan.

### SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang dilakukan peneliti mengenai pengaruh pelaksanaan kegiatan kokurikuler (*muhadharah*) terhadap *civic skill* peserta didik di MTsN 2 Pesawaran, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dari kegiatan kokurikuler (Variabel X) terhadap *civic skill* peserta didik (Variabel Y). Kegiatan muhadharah memainkan peran yang penting dalam proses pengembangan keterampilan kewarganegaraan peserta didik di MTsN 2 Pesawaran. Melalui kegiatan ini, peserta didik tidak hanya dilatih untuk berbicara di depan umum dengan percaya diri, tetapi juga dibiasakan untuk berpikir kritis, menyampaikan pendapat dengan terstruktur, serta menghormati pandangan orang lain. Selain itu, kegiatan muhadharah juga memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk melatih kemampuan sosial dan partisipatif, seperti bekerja sama dalam kelompok, berinteraksi secara efektif, dan mengambil peran aktif dalam kegiatan bersama. Dengan demikian, kegiatan muhadharah berkontribusi secara signifikan dalam membentuk peserta didik menjadi warga negara yang memiliki keterampilan intelektual, partisipatif, dan sosial yang baik, yang sangat diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adha, M. M., N., Holilulloh, & Fatarina. (2014). Pengaruh Penerapan Budaya Demokrasi Di Lingkungan Sekolah terhadap Pembentukan *Civic skill*. 2 (4): 1-12.
- Afif M, N., Fayakun, U. K., & Qowim, A. N. (2022). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler *Muhadharah* terhadap Penguatan Aspek Kognitif Santri di Pondok Pesantren Daarul



- 
- Rahman III. *At-Tadris: Journal of Islamic Education*. 2 (1): 1-13.
- Afrizal, D., & Maulana, A. (2018). Implementasi Kegiatan *Muhadharah* dalam Menumbuhkan *Life Skill* Siswa Smk Muhammadiyah 2 Gresik. *Jurnal Tamaddun FAI UMG*. 19 (1): 35- 44.
- Akhwani, A. (2018). Pembelajaran PPKn Dengan *Value Clarification Technique* Berbantuan *Role Playing* Terhadap Keterampilan Intelektual Siswa SMA. *Education and Human Development Journal*, 3(2).
- Ana, D. N. (2024). Implementasi Kegiatan *Muhadharah* Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Santri di Pondok Pesantren Darussalam. *Prosiding Seminar Akademik Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 2 (1): 11-16.
- Ana, M., Putri, D.S., & Adha, M.M. (2023). Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Kedisiplinan dan Tanggung Jawab Siswa. *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Lampung*. 488-505.
- Arikunto, S. 2019. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Awaliyani, A., S, Ummah, K., A. (2021). Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Kegiatan *Muhadharah*. *Indonesian Journal of Teacher Education*. 2 (1): 246-252.
- Burhanuddin, M. A., & Syathori, A. (2019). Peningkatan *Public Speaking* Mahasiswa Jurusan KPI: Upaya Mencetak Da'i Yang Rahmatallil 'Alamin. *Orasi Jurnal Dakwah dan Komunikasi*. 10 (1): 1-21
- Chomaidi, & Salamah. (2018). *Pendidikan dan Pengajaran: Strategi Pembelajaran Sekolah*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1984). *Petunjuk Pelaksanaan dan Pengelolaan Kurikulum*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Effendi, F., Sari, K. E., & Ningsih, W. R. (2023). Analisis Program *Muhadharah* Usbuiyah terhadap Penanaman Karakter Percaya Diri Santriwati di PP. Riyadul Fattah Al-Barqi Lampung. *Journal of Contemporary Islamic Education (Journal CIE)*. 3 (2): 141-155.
- Elisabeth, G, P., Sembiring, N, M, B., Purba, R, O., Simanullang, T, L., & Bara, A. (2024). Penguatan *Civic Skill*: Sebagai Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Untuk Mencegah Fomo yang Menjadi Trend Baru dalam Bermedia Sosial. *Journal of Educational Research and Humaniora*. 2 (1): 1-8.
- Fathurrahman. (2020). Hakikat Nilai Hormat dan Tanggung Jawab Thomas Lickona dalam Perspektif Islam (Sebuah Pendekatan Integratif Intorkonektif). *Jurnal Pendidikan Islam*. 5 (2): 181-203.
- Fauzi, M. M., Dja'far, A., Tinggi, S., Islam, A., Had, M., Al-, A., & Malang, H. (2019). Implementasi Kegiatan *Muhadharah* dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa Di Pondok Pesantren Putri Babul Khairat Kertosari Pasuruan. *In Jurnal Studi Islam*. 14 (2): 123-134.
- Fitriani, I. K. (2020). Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Basicedu*. 6 (3): 4612-4621.
- Gustina Zainal, A. (2022). *Public Speaking Cerdas Saat Berbicara Di Depan Umum*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Gustama, I. W., Sunu, G. K. A., & Suasikita, I. N. (2019). Penerapan Model PBL Untuk Meningkatkan Keterampilan Kewarganegaraan Siswa Kelas XI IA6 SMA Negeri 1 Singaraja Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*,



---

---

7(1), 19.

- Hasbi, H. (2017). Strategi Pembelajaran *Public Speaking* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Institut Parahikma Indonesia (IPI) Gowa. *Elidarah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 1 (1): 223-248.
- Jumriani, J., Hambali, H., & Arianto, J. (2024). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler *Muhadharah* terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Di MTs Attaufiqiyah. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9 (2), 3314-3327.
- Lickona, T. (2013). *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa. Menjadi Pintar dan Baik*. Bandung: Penerbit Nusa Media.
- Misriyah, R & Sugiyanti, I. K. (2021). Meningkatkan Kemampuan Anak dalam *Public Speaking* Melalui Kegiatan *Muhadharah* di TPA Ar-Rahman, Cibeusi. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. 1 (78): 79-89.
- Muflich, F. M., & Syazili, C. I. (2023). Pembentukan Karakter Islami Melalui Kegiatan *Muhadharah* di PP. AlMa'ruf Sidokumpul Lamongan. *Akademika*, 17 (1): 65-78.
- Murdiono, M. 2014. Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membangun Wawasan Global Warga Negara Muda. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. 33 (3): 349-357.
- Nasihudin, N., & Hariyadin, H. (2021). Pengembangan Keterampilan dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2 (4), 733-743.
- Nugroho, F. A., Sugiaryo., & Trisiana, A. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewarganegaraan terhadap Penguatan Kemampuan Keterampilan Kewarganegaraan (*Civic Skill*) pada Siswa di SMP Negeri 26 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*. 7 (1): 1-16.
- Nuraliffah, E. S., Syam, N. K., Fauzi, M. (2020). Pengaruh Kegiatan *Muhadharah* terhadap Peningkatan *Skill Public Speaking* Siswa Majelis. *Prosiding Komunikasi Penyiaran Islam*, 6 (2): 1-8.
- Nurmalisa, Y., Pitoewas, B. & Anggraini, R. (2018). Pengaruh Kegiatan Kokurikuler Dalam Mendukung Kegiatan Intrakurikuler Di SMAN 1 Seputih Mataram. *Jurnal Kultur Demoktasi*. 5 (11).
- Pitoewas, B., Adha, M. M., Ulpa, E. P., & Tosy, A. (2021). Signifikansi pembelajaran pendidikan kewarganegaraan memaksimalkan kompetensi warga negara. *Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 1(12), 10.
- Putnam Robert D. (2000). *Bowling Alone: The Collapse and Rivival of. American Community*. New York: Simon and Schuster.
- Putra, A. I. (2024). Efektifitas *Muhadharah* terhadap Peningkatan Kemampuan *Public Speaking* Santri (Pondok Pesantren Markazul Quran Pamijahan Kabupaten Bogor Barat). *Koloni: Jurnal Multidisiplin Ilmu*. 3 (1): 217-225.
- Putra, E. (2018). Eksistensi kebudayaan tolong menolong (Kaseise) sebagai bentuk solidaritas sosial pada masyarakat Muna. *Neo Societal Journal*. 3 (92): 476-483.
- Putri, D. S., Yumanda, D., & Mentari, A. (2024). Kecerdasan Interpersonal Dalam Membentuk *Civic Engagement* Warga Negara Muda. *Jurnal Kewarganegaraan*, 8(1), 490-496.
- Rapika, Sentia, & Anggri, P.S. (2017). Pengaruh kepribadian dan kemampuan intelektual terhadap kompetensi guru di SMKN 3 Kota Bengkulu. *Managament Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen* 12.2 (2017): 64-76.
- Reka, W., Burhanuddin, B., & Sunandar, A. (2020). Pembinaan Potensi Kepemimpinan Siswa Melalui Layanan Ekstrakurikuler. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 3(3), 199-207.



- Sabroni, D. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika 2017 UIN Raden Intan Lampung*. 1 (1): 55-68.
- Salsabila, N., Wahyuni, F, D., Nurgiansyah, T, H. (2023). Peran Penting *Civics*: Pendidikan Ilmu Kewarganegaraan di Era Masyarakat Digital. *Jurnal Kewarganegaraan*. 20 (1): 1-12.
- Sapitra, D., Putra, A., & Ruslan, M. (2022). Manajemen *Muhadharah* untuk Meningkatkan Kualitas Santri Dalam Berdakwah di Pondok Pesantren Modern Al Hidayah Kota Jambi. *Qaulan Baligha: Jurnal Ilmu Manajemen Dakwah*. 1 (1): 19-35.
- Sawaludin, Dahlan., Haslan, M, M. (2023). Pengembangan *Civic Skills* melalui Nilai-Nilai Kearifan Lokal pada Masyarakat Sade Desa Rambutan Lombok Tengah. *Waskita: Jurnal Pendidikan Nilai dan Pengembangan Karakter*. 7 (2): 238-251.
- Setiarsih, A. (2017). Diskursus Pendidikan Kritis (*Critical Pedagogy*) dalam Kajian Pendidikan Kewarganegaraan. *Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*. 5(2): 76-85.
- Setiawan, E. (2015). Strategi *Muhadharah* Sebagai Metode Pelatihan Dakwah bagi Kader Da'i di Pesantren Daarul Fikri Malang. *In Fenomena* (Vol. 14, Issue 2).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan RD*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suparlan. (2019). Teori Konstruktivisme Dalam Pembelajaran. *Islamika: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*. 1 (2): 79-88.
- Susanto, A. (2014). Pengaruh Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Wahana Pengembangan Kompetensi Kewarganegaraan (*Civic Competences*) terhadap Kehidupan Demokrasi Siswa Kelas IX SMPN 1 Bungkal Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. 3 (2): 79-86.
- Susilawati, D. R., Budimansyah D. (2019). *Digital Based Learning in Form Civic Skills 21<sup>st</sup> Century*. *International Conference on Advances in Education, Humanities, and Language (ICEL)*. 1 (3): 139-146.
- Sutrisno, I., & Wiendijarti, I. (2015). Kajian retorika untuk pengembangan pengetahuan dan ketrampilan berpidato. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 12(1), 70-84.
- Syamsul, H. (2017). Penerapan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*,
- Tavip, A., & Muthali'in A. (2023). Penguatan Keterampilan Partisipasi sebagai *Civic Skills* Siswa Melalui Latihan Dasar Kepemimpinan di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. *Jurnal Kewarganegaraan*. 20 (2): 99-117.
- Widiatmaka, P. (2016). Kendala Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membangun Karakter Peserta Didik di Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Civic*. 13 (2): 188-198.
- Winarno. (2019). *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Isi, Strategi, dan Penilaian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yanzi, H, Adha, M. M., & Ikhtiarti, E. (2019). Membangun Generasi Muda *Smart and Good Citizenship* Melalui Pembelajaran PPKn Menghadapi Tantangan Revolusi Industri 4.0. *Seminar Nasional Pendidikan FKIP*.
- Yunita, S., & Dewi, D. A. (2021). Urgensi Pemenuhan Hak dan Kewajiban Warga Negara Dalam Pelaksanaannya Berdasarkan Undang-Undang. *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 1(12), 429-436.



## Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman

Print-ISSN 2355–4622 Online-ISSN 2622-9021

Vol. 12, No. 1, Juni 2025, halaman 43-51

<https://juridiksiam.unram.ac.id/index.php/juridiksiam>

---

Zompetti, J. P., & Williams, D. C. (2018). *Civic Education through Rhetorical Principles*. In *Local Theories of Argument* 1 (2): 427-432.

Willoughby, H. A. (2006). *Image is Everything : The Marketing of Femininity in South Korean Popular Music : Riding the Wave* (K. Howard, Ed.). Global Oriental.